

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian Syariah Kusumanegara menjelaskan prosedur atau tahapan pelaksanaan rahn emas atau rahn fleksi di pegadaian, secara singkat tentang bagaimana kedua produk tersebut diimplementasikan mulai dari penerimaan barang, penilaian nilai gadai, hingga penyerahan uang kepada nasabah, pegadaian syariah kusumanegara juga memiliki standar penaksiran yang baik dan tepat dan mampu menaksir sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat mengikuti harga pasar dan harga internasional, dalam menentukan nilai barang gadai, pertama-tama perlu diketahui harga pasar emas, kualitas (karatase) emas, serta faktor-faktor lain yang mendukung agar penetapan nilai pinjaman sesuai dan wajar. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan jumlah pinjaman (*Outstanding loans*) yang dibutuhkan oleh nasabah.
2. Dalam hal ini kinerja operasional menyajikan evaluasi tentang kedua produk antara rahn emas dan rahn fleksi, lalu menyebutkan efektivitas,efisiensi,serta seberapa baik produk tersebut diterima oleh nasabah lalu koordinasi dari pimpinan cabang bisa saling bekerja sama dengan baik sehingga terciptanya sebuah kenyamanan sehingga mampu menciptakan kinerja baik, karena kalau dilihat dari lingkungan yang baik pastinya akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, bahwa sebuah pertanggung jawaban dari pegawai itu mencerminkan kinerja pegawai sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, namun jika penaksir melakukan sebuah kesalahan pastinya dampak yang dihasilkan bukan hanya perorangan tetapi juga bisa menjadikan resiko reputasi dari sebuah instansi pegadaian Syariah.
3. Adapun kendala yang sering dihadapi pada saat proses pelaksanaan adalah terjadi kendala (*human error*) dan alat untuk menaksir meliputi timbangan yang

4. sudah tidak layak dipakai dan kaca pembesar atau (*loupe*) yang sudah tidak sehat, Jika terjadi kesalahan dalam penimbangan, penaksiran berat bersih, atau penentuan karatase setelah akad dilakukan, maka penaksir akan melakukan penaksiran ulang bersama nasabah. Prosedurnya adalah dengan terlebih dahulu menghubungi nasabah terkait untuk memberitahukan adanya kesalahan dalam penaksiran marhun.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis sebelumnya mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain yaitu:

1. Bagi Akademis

Penulis menyadari bahwasannya masih ada kekeurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk menjadikan sebua referensi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan tentan rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian syariah.

2. Bagi Instansi

Pelatihan dan Pengembangan Staf: Saran untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada penaksir agar mereka selalu up-to-date dengan metode penaksiran terbaru serta regulasi yang relevan. Keterampilan dan pengetahuan yang diperbarui dapat meningkatkan akurasi dan kepercayaan dalam proses penaksiran, Penerapan Standar Penilaian yang Konsisten: Saran agar lembaga gadai menerapkan standar penilaian yang konsisten dan diakui secara luas untuk penaksiran gadai emas dan gadai fleksi. Hal ini akan membantu dalam menjaga kredibilitas dan mengurangi potensi sengketa, Peningkatan standar taksiran logam diperkirakan dapat meningkatkan penyaluran kredit gadai emas. Oleh sebab itu, PT. Pegadaian Syariah perlu lebih transparan dalam menyampaikan informasi terkait standar taksiran logam yang berlaku, agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan tersebut, selain itu untuk alat inventaris juga perlu

diperhatikan dan perlu diperbarui agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Dengan demikian, nasabah akan lebih mudah mengetahui perubahan atau harga yang terjadi,

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dari sebuah produk pegadaian, penulis juga berharap kedepannya akan ada penelitian tentang pengaruh ekonomi makro terhadap industri gadai..

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam melakukan pengambilan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengalami hambatan untuk memperoleh data yaitu SOP, dimana SOP ini penting untuk mendukung penelitian ini, lalu subjek penelitian yang ingin di wawancara sangat sulit untuk diminta datanya karena terbentur operasional kerja, untuk mengambil data harus menunggu di hari jumat atau sabtu atau menunggu waktu yang free untuk wawancara dengan subjek.